

PERAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB SINGARAJA DALAM MEMBERIKAN PERAWATAN DAN PELAYANAN KESEHATAN NARAPIDANA DENGAN PENYAKIT KRONIS

Oleh

Ketut Ratri Wahyuningsih, NIM 2214101045

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai Peran Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja dalam Memberikan Perawatan dan Pelayanan Kesehatan Narapidana dengan Penyakit Kronis. Tujuan penelitian adalah untuk (1) mempelajari dan menganalisis peran Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja dalam memberikan perawatan dan pelayanan kesehatan narapidana dengan penyakit kronis (2) mengetahui dan menganalisis tantangan dan hambatan yang dialami oleh Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja dalam memberikan perawatan dan pelayanan kesehatan narapidana dengan penyakit kronis. Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris dengan sifat deskriptif.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh penulis yaitu (1) pelaksanaan pelayanan kesehatan bagi narapidana pengidap penyakit kronis di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja telah dilakukan melalui keberadaan klinik kesehatan yang menyediakan layanan pemeriksaan dan perawatan dasar. Namun, pelaksanaannya belum maksimal karena keterbatasan tenaga medis, minimnya sarana dan prasarana kesehatan, belum memiliki jadwal pemeriksaan rutin, belum tersedianya blok khusus bagi narapidana dengan penyakit kronis, kurangnya petugas pengelola makanan, serta belum adanya makanan tambahan bagi narapidana dengan penyakit kronis. (2) adapun yang menjadi tantangan dan hambatan yang dialami oleh Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja dalam memberikan perawatan dan pelayanan kesehatan narapidana dengan penyakit kronis meliputi keterbatasan sumber daya manusia tenaga kesehatan, kader kesehatan di Lapas Singaraja belum berjalan secara menyeluruh di seluruh blok hunian, tenaga medis belum mengikuti pelatihan *Voluntary Counseling and Testing (VCT)*, keterbatasan sarana dan prasarana kesehatan, overkapasitas, keterbatasan tenaga masak dan beban kerja yang tinggi, tidak adanya tenaga ahli gizi, serta belum adanya proses pemberian survei kepuasan terhadap makanan.

Kata Kunci: Lembaga Pemasyarakatan, Pelayanan Kesehatan, Narapidana, Penyakit Kronis

**THE ROLE OF CLASS IIB SINGARAJA CORRECTIONAL INSTITUTION
IN PROVIDING MEDICAL CARE AND HEALTH SERVICES FOR
INMATES WITH CHRONIC DISEASES**

By

Ketut Ratri Wahyuningsih, NIM 2214101045

Law Studies Program

ABSTRACT

This research discusses the role of the Class IIB Singaraja Correctional Institution in providing medical care and health services for inmates with chronic diseases. The objectives of this study are to: (1) examine and analyze the role of the Class IIB Singaraja Correctional Institution in providing medical care and health services for inmates with chronic diseases; and (2) identify and analyze the challenges and obstacles encountered by the Class IIB Singaraja Correctional Institution in providing medical care and health services for inmates with chronic diseases. This research is an empirical legal research that is descriptive in nature.

The findings of this study indicate that: (1) the implementation of health services for inmates suffering from chronic diseases at the Class IIB Singaraja Correctional Institution has been carried out through the existence of a health clinic that provides basic medical examination and treatment services. However, the implementation has not yet been optimal due to limitations in medical personnel, inadequate health facilities and infrastructure, the absence of a routine medical examination schedule, the unavailability of a special housing block for inmates with chronic diseases, a shortage of food management staff, and the absence of additional nutritional intake for inmates with chronic diseases. (2) The challenges and obstacles faced by the Class IIB Singaraja Correctional Institution in providing medical care and health services for inmates with chronic diseases include limited healthcare human resources, the health cadre program at the Singaraja Correctional Institution not being fully implemented in all residential blocks, medical personnel who have not participated in Voluntary Counseling and Testing (VCT) training, limited health facilities and infrastructure, overcrowding, a shortage of kitchen staff accompanied by a high workload, the absence of a nutritionist, and the lack of a food satisfaction survey mechanism.

Keywords: *Correctional Institution, Health Services, Inmates, Chronic Diseases*